

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga menjadi kebutuhan dimasyarakat pada masa sekarang ini. Banyak manfaat yang diperoleh langsung dari aktivitas olahraga tersebut baik untuk anak-anak hingga orang dewasa. Pada perkembangannya olahraga terbagi dalam olahraga prestasi, olahraga rekreasi dan olahraga pendidikan. Olahraga prestasi merupakan olahraga yang dilakukan dan dikelola secara professional yang memiliki tujuan untuk mendapatkan dan meraih suatu prestasi tertentu. Tujuan dari olahraga prestasi adalah untuk meraih prestasi dari bidang yang diperlombakan baik ditingkat daerah, nasional, maupun internasional. Olahraga saat ini mengalami kemajuan yang begitu pesat. Saat ini hampir semua orang senang berolahraga. Olahraga telah menjadi salah satu gaya hidup yang tidak dapat dipisahkan dari masyarakat dunia saat ini. Tujuan seseorang dalam berolahraga bermacam-macam, ada yang bertujuan untuk sekedar mengisi waktu luang, rekreasi, kesehatan, kebugaran, gengsi, ataupun untuk pencapaian prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Salah satu tujuan orang berolahraga adalah untuk mencapai prestasi dan mengharumkan nama bangsa. Untuk mencapai prestasi puncak pada usia emas dan mengharumkan nama bangsa memerlukan proses latihan yang cukup lama dan dilakukan sejak usia dini baik secara teknik, taktik, mental maupun fisik.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regunya terdiri dari sebelas orang pemain termasuk seorang

penjaga gawang. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Hampir keseluruhan permainan dilakukan dengan keterampilan kaki, kecuali penjaga gawang dalam memainkan bola bebas menggunakan anggota badannya, dengan kaki maupun tangannya sesuai peraturan. Adapun tujuan dari masing-masing regu adalah untuk menciptakan suatu gol ke gawang lawan dan melindungi gawangnya sendiri agar tidak kemasukan bola. Tujuan sepakbola modern sekarang ini adalah bagaimana cara memasukkan bola ke dalam gawang lawan sebanyak-banyaknya dengan mengandalkan kemampuan dan kerja sama tim yang kompak, sehingga dalam permainan sepakbola penguasaan teknik, kondisi fisik, pengembangan taktik dan memiliki kematangan juara sangat penting sekali. Teknik dalam sepakbola merupakan kemampuan untuk melaksanakan gerakan-gerakan secara tepat, cermat, dan harmonis. Oleh karena itu diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai berbagai macam teknik, serta terampil dalam melakukannya. Teknik dasar bermain sepakbola merupakan semua gerakan yang diperlukan untuk bermain sepakbola, dan untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, seorang pemain perlu meningkatkan keterampilan teknik dasar sepakbola tersebut.

Sepakbola merupakan olahraga permainan yang menggunakan bola lapangan dan dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu disebut kesebelasan (Mahfud, Gumantan, et al., 2020). Permainan sepak bola adalah permainan beregu yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri supaya tidak kemasukan bola dan kelompok yang paling banyak memasukan bola keluar

sebagai pemenang (Clive Gifford dalam Fajar Ismoyo, 2014). Suatu tim dinyatakan menang apabila tim tersebut dapat memasukkan bola terbanyak ke gawang lainnya, apabila sama maka permainan dinyatakan seri atau *draw*.

Untuk menjadi pemain yang handal dalam bermain sepakbola, maka harus bisa menguasai teknik-teknik dasar seperti dribling (menggiring), passing (mengoper), trapping (menghentikan bola), heading (menyundul bola), dan shooting (menendang bola) (Fitria & Yulianto, 2018). Permainan sepakbola sangat cocok dimainkan oleh siswa disekolah, karena gerak yang dilakukan pada permainan ini dapat merangsang pertumbuhan anak (Kuswoyo, 2018). Pemain sepakbola juga harus diajarkan teknik dasar mulai dari usia dini sehingga saat dewasa dapat melakukan teknik tersebut dengan baik, hal ini harus diperhatikan dengan baik karena berpengaruh saat bermain sepakbola, untuk mendapatkan pemahaman teknik dasar yang baik perlunya banyak pengulangan, maka dari itu perlu waktu yang lama sehingga dengan teknik dasar yang baik membuat pemain jadi lebih baik dalam bermain sepakbola. Teknik dasar permainan sepak bola ini bisa meningkatkan penguasaan dalam bermain menjadi lebih baik (Ruslan et al. 2020).

Salah satu hal yang harus diutamakan dalam pembinaan usia dini ini adalah teknik *passing*. *Passing* merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan sepakbola. Sebuah tim tangguh jika semua pemain dalam tim menguasai teknik dasar *passing* dengan baik (Hamdani et al., 2021). Dapat dilihat setiap pemain sepakbola harus memiliki teknik *passing* yang baik karena ini salah satu faktor penting dalam sepakbola maka dari itu perlu diajarkan

secara detail teknik *passing* yang benar dan baik serta perlunya pengajar yang harus memahami dengan baik mulai bagaimana sentuhan dengan bola, tumpuan kaki dan ayunan sehingga teknik *passing* ini dilakukan dengan baik dan ini akan terus dilatih dalam latihan.

Untuk saat ini pelatih maupun pengajar harus kreatif dalam pengembangan membuat program latihan mulai dari mudahnya pemain maupun siswa menangkap atau menerima program latihan yang diberikan sehingga pemain dapat melakukan latihan dengan baik, banyaknya metode atau cara melatih sekarang ini dengan berkembangnya jaman pelatihan harus mempunyai alat yang bisa memudahkan didalam pengembangan latihan teknik dasar seperti *passing*.

Penelitian yang berkaitan dengan bentuk permainan untuk meningkatkan kemampuan bermain sepak bola telah banyak dilakukan, salah satu penelitian dari (Rizky & Siregar, 2019), yang menyatakan melalui permainan modifikasi mampu meningkatkan keterampilan pada anak sekolah sepakbola. Alat *rebounder* merupakan alat bantu pantulan, banyak cabang olahraga yang memanfaatkan alat *rebounder* sebagai media latihan, seperti *baseball*, tenis, *voly* dan lain sebagainya. Pada sepakbola alat *rebounder* telah banyak diproduksi dengan berbagai desain sesuai kebutuhan latihan. Banyak *club elite* menggunakan produk alat *rebounder* sebagai fasilitas atau perlengkapan latihan.

Di Indonesia sendiri belum banyak yang memproduksi alat ini dan penggunaannya pun belum terlalu banyak. Alat *rebounder* juga biasanya digunakan sebagai media latihan secara mandiri. Menurut Punaji Setyosari (2013: 222-223) pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan

dan memvalidasi produk pendidikan. Penelitian ini mengikuti suatu langkah-langkah secara siklus. Pengembangan alat *rebounder* sebagai media pelatihan teknik dasar sepakbola ini dimaksudkan untuk membantu pelatih dan atlet dalam proses latihan teknik dasar sepakbola.

Oleh karena itu, peneliti mencoba mengangkat masalah ini dengan membuat pengembangan alat bantu latihan *passing* pada permainan sepakbola agar apa yang diharapkan dapat mempermudah dan memahami khususnya latihan teknik *passing* sepakbola yang dapat dilakukan secara mandiri maupun tim oleh atlet dirumah maupun di kegiatan latihan. Perancangan produk alat bantu latihan ini telah disesuaikan dengan prinsip latihan pada cabang sepakbola, dengan memenuhi kaidah latihan maka tujuan latihan dapat tercapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan si peneliti atau si peneliti ikut bergabung pada proses latihan di SSB Tasbi Medan terdapat beberapa masalah termasuk dalam melakukan kurangnya alat bantu latihan *passing* dalam permainan sepakbola. Pada saat pelatih memberikan latihan *passing*, pelatih berpikir untuk memberikan bentuk latihan yang berbeda dengan menggunakan alat bantu dalam kegiatan latihan *passing* sehingga para pemain pada saat melakukan latihan kurang bersemangat dan mereka ada yang bosan. Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan alat bantu latihan *passing* untuk dapat memperbaiki tehnik dasar tersebut pada pemain sepakbola dan memberikan kemudah pelatihan dalam memberikan materi latihan di sekolah sepak bola. Pengembangan alat bantu *passing* ini dibuat oleh peneliti supaya memberikan latihan dan mempermudah sekaligus mudah dipahami. Karena pengembangan alat

bantu latihan teknik *passing* ini dibuat agar para pemain sepakbola yang ada di SSB tersebut tertarik, tidak merasa jenuh atau tidak merasa bosan pada saat melakukan latihan dan bisa lebih mudah untuk diingat gerakan-gerakan latihannya. Untuk mencapai latihan yang lebih bermakna dimana para pemain dapat menikmati setiap gerakan yang dilakukan maka si peneliti membuat inovasi baru dalam latihan khususnya teknik dasar *passing*. Inovasi itu berupa alat bantu latihan *passing* yang digunakan pada saat latihan sehingga latihan berjalan tidak monoton dan membosankan. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **"Pengembangan Alat Bantu Latihan *Passing* Pada Permainan Sepakbola (*A Wall Or Rebounder*) Untuk Atlet SSB Tasbi Medan"**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas fokus masalah dalam penelitian ini pada pengembangan alat bantu latihan *passing* pada permainan sepakbola (*A Wall Or Rebounder*) untuk meningkatkan latihan *passing* dalam permainan sepakbola untuk atlet SSB Tasbi Medan.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian, maka rumusan masalah yang dapat diajukan adalah "bagaimanakah pengembangan alat bantu latihan *passing* pada permainan sepakbola (*A Wall Or Rebounder*) untuk meningkatkan latihan *passing* dalam permainan sepakbola untuk atlet SSB Tasbi Medan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dikemukakan diatas maka tujuan dalam penelitian ini untuk “mengetahui pengembangan alat bantu latihan *passing* pada permainan sepakbola (*A Wall Or Rebounder*) untuk meningkatkan latihan *passing* dalam permainan sepakbola untuk atlet SSB Tasbi Medan”.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

- 1) Bagi Peneliti
 - a. Penelitian dapat menjadi bahan pengetahuan dan inspirasi bila kelak peneliti menjadi seorang pelatih yang ahli di bidang olahraga permainan sepakbola.
 - b. Mengembangkan pembelajaran agar dapat dilaksanakan dengan mudah, efektif, dan efisien.
- 2) Bagi Pelatih
 - a. Sebagai dasar dalam pelaksanaan latihan pengembangan alat bantu latihan *passing* pada permainan sepakbola (*A Wall Or Rebounder*) untuk meningkatkan latihan *passing* dalam permainan sepakbola untuk atlet SSB Tasbi Medan.
 - b. Sebagai dorongan dan motivasi agar mampu menciptakan bentuk latihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet melalui pengembangan alat bantu latihan *passing* pada permainan sepakbola (*A Wall Or Rebounder*) untuk meningkatkan latihan *passing* dalam permainan sepakbola untuk atlet SSB Tasbi Medan.

c. Sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan latihan *passing* pada olahraga permainan sepakbola.

3) Bagi Atlet

a. Adanya motivasi tinggi dalam mengikuti kegiatan latihan karena menggunakan pengembangan alat bantu latihan *passing* pada permainan sepakbola (*A Wall Or Rebounder*) untuk meningkatkan latihan *passing* dalam permainan sepakbola untuk atlet SSB Tasbi Medan.

b. Alat bantu latihan *passing* pada permainan sepakbola (*A Wall Or Rebounder*) untuk meningkatkan latihan *passing* dalam permainan sepakbola untuk atlet SSB Tasbi Medan menjadi indikator meningkatnya pemahaman atlet pada bentuk latihan sehingga atlet lebih terbantu dan mengerti bagaimana cara melakukan teknik dasar yang benar.